

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut.

1. Keterampilan menceritakan tokoh idola siswa kelas VII G masih kurang sebelum menggunakan teknik TPS (*Think, Pair, and Share*). Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang hanya mencapai 67. Ketika siswa menceritakan tokoh idola, keterampilan mereka masih kurang, informasi yang mereka sampaikan belum lengkap, dan penampilan mereka dalam bercerita masih belum optimal.
2. Kemampuan siswa kelas VII G SMP Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2010/2011 sesudah menggunakan teknik TPS mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian nilai rata-rata siswa yaitu 81. Pada saat *posttest*, siswa tampil bercerita dengan lancar. Penampilan mereka sesuai dengan apa yang diharapkan dari pembelajaran dengan menggunakan teknik TPS.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, t_{hitung} sebesar 78,799 dan t_{tabel} sebesar 2,042. Hal tersebut membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ,

artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menceritakan tokoh idola sebelum menggunakan teknik TPS dengan keterampilan menceritakan tokoh idola sesudah menggunakan teknik TPS. Dengan kata lain, teknik TPS (*Think, Pair, and Share*) efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti mencoba untuk memberikan saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Seluruh siswa mempunyai keterampilan dalam menceritakan tokoh idola. Guru harus jeli dalam melihat setiap kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Dalam tahap *think*, guru harus memberikan alokasi waktu yang sesuai, agar siswa mampu berpikir secara optimal. Dalam pembelajaran dengan menggunakan teknik TPS, guru harus pandai memasangkan siswa (tahap *pair*). Dalam tahap *share*, guru harus menggali keterampilan siswa. Guru harus meningkatkan keaktifan siswa agar siswa lebih kreatif.
2. Teknik TPS (*Think, Pair, and Share*) merupakan teknik yang menuntut kemandirian, keaktifan, serta kerjasama siswa. Oleh karena

itu guru harus lebih pandai menggali keterampilan siswa dengan menggunakan teknik ini.

3. Penelitian ini membuktikan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan kemampuan dalam menceritakan tokoh idola. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar teknik ini dijadikan acuan dalam pembelajaran bercerita tokoh idola.

